

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Studi kelayakan bisnis memiliki peranan penting dalam memberikan informasi yang menyeluruh tentang kelayakan suatu usaha untuk dilaksanakan (Darmayanti & Purbawangsa, 2024). Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai aspek usaha, seperti ekonomi, hukum, pasar, teknis, dan finansial (Pratiwi et al., 2020). Pengusaha dapat memahami risiko, peluang, serta potensi keuntungan yang mungkin timbul dari pengembangan usaha (Bahri & Wati, 2024). Studi kelayakan bisnis juga membantu pengusaha melihat prospek keuntungan secara lebih jelas, sehingga keputusan yang diambil dapat lebih terukur dan sesuai dengan tujuan usaha. Analisis tersebut mencakup evaluasi pasar, analisis keuangan, serta pertimbangan sosial dan lingkungan, yang pada akhirnya memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang (Septian & Nu'man, 2022).

Perkembangan sektor transportasi di Indonesia semakin cepat terutama dalam bidang penyewaan kendaraan, seiring dengan peningkatan kebutuhan masyarakat untuk mobilitas yang lebih fleksibel dan efisien (Bahri & Wati, 2024). Permintaan akan transportasi yang fleksibel, terutama di kawasan wisata seperti Malang, terus meningkat. Hal ini juga berlaku di daerah-daerah strategis seperti Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang memiliki potensi besar dalam hal ekonomi dan pariwisata. Keberadaan bandara Abdul Rachman Saleh serta beragam destinasi wisata di sekitar wilayah ini, kebutuhan akan layanan

transportasi yang efisien, nyaman, dan mudah diakses menjadi semakin tinggi dan menjadi salah satu faktor utama yang mendorong tingginya permintaan jasa penyewaan mobil.

Meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke daerah Malang, terutama ke destinasi wisata alam dan budaya, kebutuhan akan layanan transportasi yang fleksibel dan efisien semakin mendesak. Singosari, sebagai salah satu kecamatan strategis di Kabupaten Malang, menjadi salah satu kawasan yang sangat diminati oleh wisatawan. Tidak hanya karena lokasinya yang dekat dengan bandara Abdul Rachman Saleh, namun juga karena akses yang mudah ke berbagai destinasi wisata unggulan, seperti Candi Singosari dan wisata alam pegunungan. Akibat peningkatan aktivitas pariwisata, permintaan akan jasa penyewaan kendaraan di wilayah ini mengalami pertumbuhan yang signifikan, menjadikan Ismu *Rent Car* sebagai salah satu penyewaan yang berpotensi besar untuk memperluas usahanya (Burhan & Mahdi, 2024)

Ismu *Rent Car* adalah salah satu usaha penyewaan mobil yang telah beroperasi di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Usaha ini telah melayani berbagai kebutuhan transportasi, baik untuk kedinasan, wisatawan lokal maupun internasional, namun untuk tetap kompetitif dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang, diperlukan evaluasi kelayakan pengembangan usaha. Studi kelayakan usaha menjadi langkah penting untuk mengetahui apakah perkembangan bisnis dapat membawa keuntungan jangka panjang, dengan analisis ini mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai potensi keuntungan, risiko, serta strategi pengembangan yang

optimal. Beberapa aspek penting yang perlu dianalisis mencakup aspek pasar, teknis, keuangan, manajemen dan hukum.

Penurunan jumlah kendaraan operasional berdampak signifikan pada permintaan sewa di Ismu *Rent Car*, khususnya pada tahun 2024. Data menunjukkan adanya kekurangan permintaan sewa sebesar 35 permintaan pada bulan Juni, 9 permintaan pada bulan Juli dan 10 permintaan pada bulan Desember, dengan kapasitas rata-rata per mobil adalah 18 permintaan. Tabel berikut menyajikan data lengkap terkait jumlah kendaraan dan permintaan sewa pada perusahaan Ismu *Rent Car* :

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Kendaraan dan Permintaan Sewa

Tahun	Bulan	Kendaraan Tidak Operasional	Jumlah Kendaraan Tersedia	Rata-Rata Standart Operasional	Permintaan Sewa	Selisih Permintaan
2024	Januari	2	10	225	135	Tercukupi
	Februari	2	10	225	166	Tercukupi
	Maret	2	10	225	119	Tercukupi
	April	2	10	225	187	Tercukupi
	Mei	2	10	225	205	Tercukupi
	Juni	2	10	225	260	-35
	Juli	2	10	225	234	-9
	Agustus	2	10	225	190	Tercukupi
	September	2	10	225	218	Tercukupi
	Oktober	2	10	225	201	Tercukupi
	November	2	10	225	188	Tercukupi
	Desember	2	10	225	235	-10

Sumber : Data Ismu *Rent Car*

Data dalam tabel menunjukkan bahwa kehilangan dua kendaraan operasional berdampak langsung terhadap penurunan pendapatan perusahaan. Jika 10 unit mobil tiap permobilnya melayani 22,5 permintaan per bulan, maka kebutuhan tambahan kendaraan untuk setiap bulan yang mengalami kekurangan permintaan dapat dihitung sebagai berikut : Pada bulan Juni,

terdapat kekurangan 35 permintaan sehingga dibutuhkan tambahan sebanyak 2 unit kendaraan. Bulan tersebut mengalami lonjakan penyewa karena bertepatan dengan Hari Raya Iduladha. Pada bulan Juli, kekurangan 9 permintaan memerlukan tambahan 1 unit kendaraan, mengingat periode tersebut bertepatan dengan libur sekolah yang meningkatkan jumlah penyewa. Pada bulan Desember, kekurangan 10 permintaan juga membutuhkan tambahan 1 unit kendaraan karena tingginya permintaan akibat libur Natal dan Tahun Baru.

Penambahan kendaraan dinilai dapat mengatasi kekurangan tersebut dan memenuhi permintaan yang sebelumnya tidak terpenuhi, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan langkah strategis berupa penambahan kendaraan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Keputusan ini perlu didukung oleh hasil analisis kelayakan investasi menggunakan metode seperti NPV, IRR, dan PP untuk memastikan efektivitas serta keuntungan finansial dari langkah tersebut. (Pratiwi et al., 2020; Zofan et al., 2023). Perusahaan berencana untuk membeli 2 unit kendaraan baru sebagai solusi utama untuk memenuhi kurangnya permintaan pada saat lonjakan di bulan-bulan tertentu. Langkah ini diharapkan dapat menjaga fleksibilitas operasional sambil tetap memenuhi permintaan pelanggan yang meningkat.

Penambahan kendaraan operasional menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan oleh Ismu *Rent Car* guna memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Analisis kelayakan investasi diharapkan dapat mendukung perusahaan dalam meningkatkan kapasitas layanan serta memaksimalkan peluang pendapatan. Langkah ini tidak hanya dirancang untuk mengatasi

kekurangan kendaraan, tetapi juga bertujuan menjaga stabilitas operasional dan mendorong pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mengangkat judul penelitian “Analisis Kelayakan Penambahan Kendaraan pada Ismu Rent Car di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah yang diangkat adalah “Apakah kelayakan penambahan kendaraan pada Ismu *Rent Car* layak dilaksanakan?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan penambahan kendaraan Ismu *Rent Car* didasarkan aspek keuangan, guna menentukan penambahan kendaraan tersebut layak dilaksanakan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur di bidang studi kelayakan usaha, khususnya dalam konteks industri penyewaan mobil. Dalam menganalisis aspek keuangan penelitian ini memperkuat teori terkait pengembangan bisnis dan manajemen risiko. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi untuk

melakukan kajian lebih lanjut dalam menganalisis faktor-faktor kelayakan bisnis di sektor transportasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan :

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi Ismu *Rent Car* dalam memperhitungkan kelayakan penambahan kendaraan dan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategis yang lebih tepat, seperti penambahan armada. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi pelaku usaha lain dan kreditur yang berencana untuk mengembangkan bisnis di sektor penyewaan mobil, khususnya di daerah wisata. Demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan pedoman untuk meningkatkan efisiensi kelayakan penambahan armada.

b. Bagi Kreditur :

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi kreditur dalam kelayakan pembiayaan penambahan kendaraan di Ismu *Rent Car*, dengan analisis keuangan yang jelas, kreditur dapat memperoleh gambaran risiko dan potensi pengembalian investasi yang lebih terukur.